



Koran	Hal
Haluan	
Padang Ekspres	12
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Bulan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

APBD-P Diprediksi Naik Rp 36,184 M

Prioritaskan Belanja Langsung

Agam, Padek—Wakil Bupati Agam, Trinda Farhan Satria mengajukan rancangan anggaran APBD Perubahan tahun 2018 dalam rapat paripurna di aula kantor DPRD Agam, Lubukbasung pada Rabu (12/9). Rapat paripurna tersebut dipimpin Wakil Ketua DPRD Agam, Lazuardi Ermanto didampingi Wakil Ketua DPRD, Suharman.

Wakil Bupati Agam menyampaikan secara umum total belanja daerah pada rancangan APBD pPerubahan tahun anggaran 2018 ini, mengalami kenaikan sebesar Rp 36.184 miliar lebih. Dari anggaran semula, Rp 1.454 triliun lebih menjadi Rp 1.490 triliun lebih.

"Total belanja daerah tersebut dalam rancangan perubahan ini adalah untuk belanja tidak langsung (BTL) naik sebesar Rp 4.8 miliar lebih, menjadi Rp 880 miliar lebih. Sedangkan untuk Belanja Langsung (BL) naik Rp 31,3 miliar lebih, menjadi Rp 609 miliar lebih," ujar wabup.

Menurutnya, dari angka

tersebut tergambar bahwa rancangan APBD perubahan tahun anggaran 2018 ini, belanja langsung mendapat porsi lebih besar dibandingkan belanja tidak langsung. Sementara itu, Total Pendapatan Daerah diproyeksikan sebesar Rp 1,431 triliun lebih, naik sebesar Rp 11,8 miliar lebih dari anggaran sebelum perubahan sebesar Rp 1,419 triliun lebih.

Selanjutnya, jika dibandingkan antara jumlah Belanja Daerah dengan Pendapatan Daerah, maka terdapat selisih sebesar Rp 48 miliar lebih. Wabup menambahkan, Pendapatan Asli Daerah (PAD) naik sebesar Rp 1,1 miliar lebih atau menjadi Rp 107 miliar lebih.

Dana PAD tersebut disumbangkan dari retribusi daerah yaitu, naik sebesar Rp 621 juta lebih atau menjadi Rp 7,1 miliar lebih. Sedangkan, untuk sumber PAD yang sah lainnya, naik sebesar Rp 2 miliar lebih atau menjadi Rp 61 miliar lebih.

Kemudian, lain-lain pendapatan daerah yang sah juga naik dari Rp 195 miliar lebih, menjadi Rp 212 miliar lebih. Kendati demikian, menurut wabup, pada APBD perubahan tahun 2018 tersebut, terdapat dua komponen PAD

Total belanja daerah tersebut dalam rancangan perubahan ini adalah untuk belanja tidak langsung (BTL) naik sebesar Rp 4.8 miliar lebih, menjadi Rp 880 miliar lebih.

Sedangkan untuk Belanja Langsung (BL) naik Rp 31,3 miliar lebih, menjadi Rp 609 miliar lebih

Trinda Farhan Satria

yang mengalami penurunan, berdasarkan evaluasi semester pertama.

"Pajak daerah turun menjadi Rp 30 miliar lebih dari Rp 31 miliar lebih. Kemudian, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan turun juga dari Rp 8,6 miliar lebih menjadi Rp 8,4 miliar lebih. Jumlah ini sesuai dengan deviden yang diterima dari Bank Nagari berdasarkan hasil RUPS tahun 2017," ujar Wabup menambahkan.

Sementara itu, penurunan yang sama juga dialami dari dana perimbangan, menjadi Rp 1,111 triliun atau turun sebesar Rp 5,9 miliar

lebih. Menurutnya, penurunan dana perimbangan ini disumbangkan dari menurunnya dana bagi hasil pajak atau bagi hasil bukan pajak turun dari Rp 19,6 miliar lebih menjadi Rp 19,5 miliar lebih.

Penurunan ini terjadi pada bagi hasil cukai hasil tembakau sesuai dengan Keputusan Gubernur Sumbar Nomor 903-1044-2017 tentang Perkiraan Alokasi Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau Bagian Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sumbar tahun anggaran 2018.

Alokasi DAK juga mengalami penurunan dari Rp 284 juta lebih menjadi Rp 278 juta lebih. "Sedangkan dana sisa lebih perhitungan anggaran (Silpa), sesuai audit BPK atas LKP tahun 2017 berjumlah Rp 59 miliar lebih yang semula diperkirakan Rp 43 miliar lebih," tutur wabup.

Terkait hal itu, wabup menambahkan, ini menjadi komitmen bersama, untuk melakukan sinkronisasi pemerintah daerah dengan pemerintah yang lebih tinggi. Ini sebagai salah satu dasar penyusunan rancangan peraturan daerah tentang perubahan APBD tahun anggaran 2018. (r)